

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data yang dipaparkan dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka, tetapi berupa uraian kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, karakteristik penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- a. Mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain yang dimaksud tidak kaku sehingga

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif - Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada di lapangan.

- b. Melihat *setting* dan respons secara keseluruhan atau holistik. Dalam hal ini, peneliti berinteraksi dengan responden dalam konteks yang alami, sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.
- c. Memahami respon dari titik tolak pandangan responden sendiri, hal-hal yang dialami oleh responden menyangkut lima komponen yaitu: (1) jati diri, (2) tindakan, (3) interaksi sosialnya, (4) aspek yang berpengaruh, (5) interaksi tindakan.
- d. Menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.
- e. Menekankan pada *setting* alami. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Untuk maksud inilah, peneliti menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya.
- f. Mengutamakan proses daripada hasil. Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul. Dengan kata lain, peneliti bukan mencari jawab atas pertanyaan “apa”, tetapi “mengapa”. Peneliti dianjurkan untuk melakukan pengamatan

partisipatif – ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh responden, mengikuti proses kehidupan sehari-hari.

- g. Menggunakan *nonprobabilitas sampling*. Hal ini karena peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil yang diperoleh, tetapi menelusurinya secara mendalam.<sup>2</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).<sup>3</sup> Jadi tujuan penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk mengembangkan konsep dan menghimpun fakta di lapangan, akan tetapi penelitian ini tidak melakukan pengujian terhadap hipotesis.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap

---

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 125-126.

<sup>3</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), 3.

makna sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi.

Dalam pengumpulan data, terutama menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*). Karenanya dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* yang menentukan dengan sengaja karena peneliti telah mengetahui lokasi penelitian. Dalam hal ini Untuk lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih Desa Juwet, Kecamatan Ngronggot, Nganjuk sebagai objek penelitian yaitu karena lokasi tersebut sebagian anaknya mendapatkan pola asuh yang bagus dari orang tua dan sebagian sudah memahami tentang religiusitas.

### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data utama dalam penelitian ini berbentuk kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai, selebihnya

merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan yang lain. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati dan yang telah diwawancarai yang mana sumber data tersebut nantinya dapat disimpan melalui catatan tertulis, perekaman, atau pengambilan foto dan film.<sup>4</sup> Data penelitian ini diperoleh dari informasi yang terdiri dari orang tua.

Sumber data disini terdapat para informan yang memberi informasi yang dibutuhkan peneliti. Sumber data berupa kata-kata dari penelitian ini di dapat dari orang tua yang ada di RT tersebut.

Sedangkan sumber data berupa tindakan adalah berasal dari penelitian terhadap tindakan para orang tua dan anak dalam kesehariannya sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang bagaimana pola asuh orang tua yang ada di RT 03 RW 05

- b. Sumber data sekunder berupa data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen pribadi, sumber dari arsip, majalah ilmiah. Jenis Sumber ini merupakan pendukung dari sumber data primer.<sup>5</sup>

Sumber data tertulis atau dokumen diperoleh dari bagian administrasi di Desa Juwet. Adapun data tertulis tersebut diantaranya adalah data tentang kondisi obyektif Desa Juwet, Ngronggot, Nganjuk.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 112.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu:

### 1) Metode Observasi

Metode Observasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek maupun objek yang diselidiki, baik dalam situasi khusus yang diadakan.<sup>6</sup>

Metode ini penulis lakukan dengan cara bertamu pada masing-masing keluarga yang dijadikan fokus penelitian, mengamati tempat tinggal, kondisi tempat tinggal dan lingkungan sosialnya, dan kegiatan harian masing-masing anggota keluarga setiap harinya.

### 2) Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang secara lisan dan langsung.<sup>7</sup> Wawancara dapat dilakukan secara tidak tersusun dan secara tersusun.

Wawancara ini juga dilakukan dalam pengumpulan data. Penulis melaksanakan wawancara dengan cara berdialog atau bertanya secara langsung terhadap permasalahan pola asuh orang tua. Dalam wawancara ini penulis lakukan secara terencana. Wawancara yang penulis lakukan bertujuan untuk mendapatkan beragam keterangan dengan cara

---

<sup>6</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992), 31.

<sup>7</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3S, 1985), 145.

mengajukan beragam pertanyaan, sehingga dapat diketahui berbagai permasalahan yang terjadi.

### 3) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan lain sebagainya. Pedoman dokumentasi diperlukan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi berapa jumlah orang tua, keadaan orang tua, keadaan anak, kegiatan anak sehari-hari, kegiatan orang tua sehari-hari, dan semua jenis data lainnya yang bersifat dokumenter.

## **F. Analisis Data**

Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

Teknik analisa data yang digunakan ini teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan aktual, analisisnya dilakukan dengan dua cara, yaitu:

#### a. Reduksi Data

proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa di buat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti akan melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti itu guna berorientasi

dengan situasi juga, guna memastikan apakah konteks itu dipahami atau dihayati.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan yaitu dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>8</sup> Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang terjadi.

c. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.<sup>9</sup>

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi

---

<sup>8</sup> Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook Of Qualitative Research Third Edition* (London: Sage Publication Ltd, 2005), 177.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 330.

dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.<sup>10</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka penelitian perlu mengetahui langkah-langkah atau tahap-tahap yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Adapun tahap-tahap yang akan dilalui dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### a) Tahap Pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini ada beberapa kegiatan yang harus di tempuh oleh peneliti, antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi serta menyiapkan perlengkapan penelitian.<sup>11</sup>

### b) Tahap Lapangan

Dalam tahap ini, seorang peneliti telah terjun ke lapangan dan harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang akan ditelitinya. Peneliti juga harus mampu berperan serta ikut dalam kegiatan yang ada di lapangan penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang valid. Tahap ini

---

<sup>10</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Jakarta: GP. Press, 2009), 230-231.

<sup>11</sup> Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005), 132.

juga menuntut peneliti untuk mampu menggali data sebanyak-banyaknya serta pengamatannya dalam aktifitas di lapangan.

c) Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis ini, peneliti dituntut untuk mengumpulkan data yang telah di perolehnya sewaktu terjun kelapangan yang diperoleh dari pihak yang mendukung, setelah dikumpulkan kemudian harus diklasifikasikan kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif dan dengan menggunakan teori yang relevan.

d) Tahap Penelitian Laporan

Dalam tahap pelaporan ini, peneliti mempunyai pengaruh yang sangat dominan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukannya karena laporan yang sesuai dengan sistematika penelitian yang baik maka akan menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas pula dan tahap penelitian laporan ini adalah tahap akhir dari sebuah kegiatan penelitian